

RINGKASAN

AHMAD FAUZI EFENDI. Skripsi tentang Peran Dan Dampak Pelabuhan Perikanan Branta Kabupaten Pamekasan Jawa Timur (di bawah bimbingan Dr. Ir. Mimit Primyastanto, MP dan Wahyu Handayani, S.Pi, MBA, MP).

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia.” (QS. Al Baqarah: 164)

Bahtera yang berlayar dilaut ini tentunya membutuhkan tempat berlabuh untuk membawa hasil lautnya ke daratan, maka diperlukanlah suatu pelabuhan yang dapat menunjang atau mendukung proses berlabuhnya bahtera/ kapal ke darat. Dengan adanya pelabuhan tentunya memerlukan pengelolaan yang baik oleh pihak terkait agar dalam memanfaatkan pelabuhan dapat berjalan dengan baik dan secara berkelanjutan. Menurut Peraturan Menteri Perikanan dan Kelautan nomor 16 Tahun 2006 Pelabuhan Perikanan merupakan tempat dimana didalamnya terdiri dari daratan dan perairan sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan dan berfungsi untuk berlabuh kapal perikanan atau bongkar muat ikan. Pelabuhan Perikanan ini dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang oleh pemerintah. Pelabuhan Perikanan Branta merupakan salah satu pelabuhan yang ada di Kabupaten Pamekasan. Pembangunan Pelabuhan Perikanan Branta ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pamekasan khususnya masyarakat nelayan yang menggantungkan hidupnya terhadap hasil laut, karena pelabuhan merupakan pusat kegiatan ekonomi perikanan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan peran dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap aktivitas maupun kegiatan perikanan. 2). Mendeskripsikan dampak dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap masyarakat perikanan sekitar. 3). Mendeskripsikan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016 yaitu antara bulan April-Mei 2016 sedangkan tempat penelitian berlokasi di Pelabuhan Perikanan Branta Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Deskriptif kualitatif meliputi: 1). Peran Pelabuhan Perikanan Branta. 2). Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta. Sedangkan untuk Deskriptif kuantitatif meliputi: 1). Peluang Usaha dan pekerjaan. 2) Peningkatan Pendapatan Daerah.

Sumberdaya yang terkandung di perairan selat madura khususnya di daerah Pelabuhan Perikanan Branta Kabupaten Pamekasan merupakan faktor penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat perikanan di Kabupaten Pamekasan, tentunya sumberdaya tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya

untuk mencapai tujuan dalam mensejahterakan masyarakat. Perairan selat madura memiliki sumberdaya ikan yang besar untuk dimanfaatkan, tetapi dalam pemanfaatannya harus memperhatikan kelestarian dari sumberdaya tersebut agar dapat berkelanjutan (*Sustainable*). Pengelolaan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Branta antara lain melakukan sosialisasi tentang penggunaan alat tangkap yang di larang dioperasikan di perairan selat madura karena dapat merusak ekosistem maupun sumberdaya yang terkandung di dalamnya. Terdapat kearifan lokal tentang lingkungan yang berlaku bagi masyarakat Madura khususnya masyarakat di kawasan Pelabuhan yang umumnya beragama Islam yaitu adanya "*Rokat Tasek*" dan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar yang di percaya untuk mengusir makhluk halus yang dapat mengganggu masyarakat.

Pelabuhan Perikanan Branta yang juga terdapat fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) didalamnya yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara langsung dengan mempunyai peluang usaha maupun peluang pekerjaan di bidang perikanan maupun non perikanan. Berikut beberapa peluang usaha dan peluang pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setelah adanya pembangunan Pelabuhan Perikanan Branta: 1). Usaha jual ikan segar. 2). Usaha Jual Ikan olahan. 3) Usaha becak motor dll. Pembangunan Pelabuhan Perikanan Branta di kabupaten pamekasan yang menghabiskan anggaran milyaran rupiah ternyata tidak memiliki kontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kabupaten pamekasan maupun Provinsi Jawa Timur, hal ini di karenakan pihak pengelola tidak adanya penarikan retribusi resmi untuk kegiatan perikanan. Tidak adanya kontribusi pelabuhan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pamekasan maupun Provinsi Jatim berdampak pada pengembangan ekonomi daerah yang melambat dan manfaat Pelabuhan Perikanan Branta ini tidak dapat dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat di Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil Penelitian dapat disarankan kepada Untuk 1. Lembaga Akademis (Perguruan Tinggi dan Mahasiswa) mengusulkan kebijakan dan program-program yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat khususnya para nelayan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. 2. Untuk Pemerintah seharusnya lebih bijak dalam mempertimbangkan dan mengevaluasi perumusan kebijakan, dan mengkaji ulang tentang penarikan retribusi kapal perikanan serta membantu perekonomian masyarakat 3. Untuk masyarakat harus lebih aktif lagi dalam mengawasi dan melaksanakan program pemerintah dan harus mentaati peraturan-peraturan yang berlaku untuk agar sumberdaya yang ada dikawasan Pelabuhan Perikanan Branta dapat berkelanjutan demi kesejahteraan bersama. 4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah diperlukannya penelitian lanjutan tentang peran dan dampak dari Pelabuhan Perikanan Branta serta permasalahan dan solusi yang dapat diteliti lebih lanjut untuk kesejahteraan masyarakat di kawasan Pelabuhan Perikanan Branta Kabupaten Pamekasan Jawa Timur.